

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama : Yanti Wiyana, S.Pd
Instansi : SMAN 1 Baleendah
Email : yantiwiyana55@guru.sma.belajar.id
Jenjang : SMA
Kelas / Semester : XII / genap
Topik : Peluang Kejadian Majemuk
Sub Topik : Peluang Dua Kejadian Saling Lepas dan Tidak Saling Lepas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 BALEENDAH
Mata Pelajaran : Matematika (Umum)
Topik : Peluang Kejadian Majemuk
Sub Topik : Peluang Dua Kejadian Saling Lepas dan Tidak Saling Lepas
Kelas / Semester : XII / Genap
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak	<ul style="list-style-type: none">• Memahami konsep peluang kejadian majemuk• Mengidentifikasi fakta pada peluang kejadian majemuk (kejadian-kejadian saling lepas, dan kejadian tidak saling lepas) dari suatu percobaan acak• Mendeskripsikan peluang kejadian majemuk (kejadian-kejadian saling lepas, dan kejadian tidak saling lepas) dari suatu percobaan acak• Menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling lepas, dan kejadian tidak saling lepas) dari suatu percobaan acak
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)	<ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (kejadian-kejadian saling lepas, dan kejadian tidak saling lepas)• Menyajikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (kejadian-kejadian saling lepas, dan kejadian tidak saling lepas)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan diskusi kelompok melalui model *discovey learning* yang dipadukan dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk saling lepas dan tidak saling lepas dan dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan, dengan penuh rasa ingin tahu, pantang menyerah, dengan mengedepankan perilaku jujur, santun, disiplin, bertanggung-jawab, responsif dan proaktif selama proses pembelajaran serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Peluang Kejadian Majemuk

- Kejadian saling lepas
- Kejadian tidak saling lepas

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Saintifik (Scientific)

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemberian tugas

F. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

1. Alat dan bahan : LKPD, mata dadu, dan seperangkat kartu bridge
2. Media : Papan tulis, Spidol, Laptop dan Infokus
3. Sumber belajar :
 - a. BK Noormandiri Matematika untuk SMA kelas XII .Jakarta : Erlangga
 - b. Manulang, S. dkk. (2017). Matematika untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XII Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud
 - c. Bahan Ajar
 - d. Internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan KD serta tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulation (pemberian stimulus) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian <i>mengamati</i> dengan seksama materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. Peserta didik diberikan LKPD untuk dipelajari dan didiskusikan. • Problem Statement (identifikasi masalah) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya <i>mengajukan pertanyaan</i> tentang materi <i>Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis • Data Collection (mengumpulkan data) Peserta didik <i>mencatat semua informasi</i> tentang materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar Saling tukar informasi tentang materi <i>Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat 	<p>70 menit</p>

	<p>orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data Processing (mengolah data) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara berdiskusi tentang data dari Materi <i>Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas</i>. Mengolah informasi dari materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas. • Verification (menguji hasil) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas. Antara lain dengan peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. • Generalization (menyimpulkan) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. 	
--	---	--

	Bertanya atas presentasi tentang materi Peluang Gabungan Dua Kejadian yang Saling Lepas yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan seluruh pekerjaannya untuk dilakukan penilaian terhadap proses dan hasil yang telah dicapai peserta didik sebagai pembiasaan perilaku bertanggung jawab • Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan • Memberikan tugas untuk memperdalam pemahaman materi dan menginformasikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya • Mengakhiri pembelajaran dengan salam sebagai pembiasaan perilaku santun dan religius 	10 menit

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Baleendah



Drs. H. Dudi Rohdiana, M.M.
NIP. 19660823 199002 1 001

Bandung, 4 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran



Yanti Wiyana, S,Pd
NIP. 19730515 199903 2 007

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian aspek kognitif :

- Evaluasi pembelajaran berupa soal uraian sebanyak 4 soal
- Pemberian nilai terhadap hasil evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik dilakukan secara real time.
- Penetapan skor ditentukan oleh guru

2. Penilaian aspek sikap :

- Kedisiplinan melaksanakan pembelajaran dan mengumpulkan tugas pembelajaran
- Ketepatan waktu saat mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.
- Absensi kehadiran
- Keaktifan ketika bertanya dan menjawab saat melakukan diskusi dan presentasi

3. Penilaian aspek keterampilan :

Penilaian Portofolio : kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

I. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

b. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

J. LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Matematika Umum

Kelas / Semester : XII / Genap

Kompetensi Dasar : 3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)

Topik : Peluang Kejadian Majemuk

Sub Topik : Peluang Dua Kejadian Saling Lepas dan Tidak Saling Lepas

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Andika	80	80	70	75	305	76,25	B
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
77 = Baik
60 = Cukup
40 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
 $= 100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai $= 305 : 4 = 76,25$
4. Kode nilai / predikat :
77,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
60,01 – 77,00 = Baik (B)
40,01 – 60,00 = Cukup (C)
00,00 – 40,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Lampiran 2

PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Matematika Umum

Kelas / Semester : XII / Genap

Kompetensi Dasar : 3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)

Topik : Peluang Kejadian Majemuk

Sub Topik : Peluang Dua Kejadian Saling Lepas dan Tidak Saling Lepas

Instrumen Penilaian Tes Tulis Uraian

1. Sebuah dadu dilempar undi sekali. Tentukan peluang muncul mata dadu genap atau prima.
2. Sebuah dadu merah dan sebuah dadu putih ditos bersamaan sebanyak satu kali. Berapa peluang muncul mata dadu berjumlah 3 atau 10 ?
3. Dari satu set kartu bridge, diambil satu kartu secara acak. Tentukan peluang bahwa yang terambil adalah kartu sekop atau kartu bergambar.
4. Sebuah kantong berisi 5 kelereng merah, 3 kelereng hijau, dan 2 kelereng putih. Diambil sebuah kelereng secara acak, berapa peluang terambil kelereng merah atau putih ?

Pedoman Penskoran

No.	Jawaban	Skor
1	<p>S : Pelemparan sebuah dadu, $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\} \Rightarrow n(S) = 6$ A : kejadian muncul mata genap, $A = \{2, 4, 6\} \Rightarrow n(A) = 3$ B : kejadian muncul mata prima, $B = \{2, 3, 5\} \Rightarrow n(B) = 3$ $A \cap B$: kejadian muncul mata genap dan prima = $\{2\} \Rightarrow n(A \cap B) = 1$ Sehingga peluang muncul mata genap atau prima: $P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$ $P(A \cup B) = \frac{n(A)}{n(S)} + \frac{n(B)}{n(S)} - \frac{n(A \cap B)}{n(S)}$ $P(A \cup B) = \frac{3}{6} + \frac{3}{6} - \frac{1}{6} = \frac{5}{6}$</p>	<p>1 1 1 1 1 1 1 4</p>
2	<p>S : Pelemparan dua buah dadu secara bersamaan $\Rightarrow n(S) = 36$ A : Kejadian munculnya mata dadu berjumlah 3 $A = \{(1,2), (2,1)\} \Rightarrow n(A) = 2$ B : Kejadian munculnya mata dadu berjumlah 10 $B = \{(4,6), (5,5), (6,4)\} \Rightarrow n(B) = 3$ $A \cap B = \emptyset \Rightarrow n(A \cap B) = 0$ Maka : $P(A \cup B) = P(A) + P(B)$ $P(A \cup B) = \frac{n(A)}{n(S)} + \frac{n(B)}{n(S)}$ $= \frac{2}{36} + \frac{3}{36} = \frac{5}{36}$</p>	<p>1 1 1 1 1 1 1 4</p>
3	<p>S : seperangkat kartu bridge $\Rightarrow n(S) = 52$ A : kejadian terambilnya kartu sekop $\Rightarrow n(A) = 13$ B : kejadian terambilnya kartu bergambar orang $\Rightarrow n(B) = 12$ $A \cap B$: kejadian terambilnya kartu sekop dan bergambar orang $\Rightarrow n(A \cap B) = 3$ $P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$ $P(A \cup B) = \frac{n(A)}{n(S)} + \frac{n(B)}{n(S)} - \frac{n(A \cap B)}{n(S)}$ $= \frac{13}{52} + \frac{12}{52} - \frac{3}{52} = \frac{22}{52} = \frac{11}{26}$</p>	<p>1 1 1 1 1 1 1 4</p>
4	<p>S : Semua kelereng dalam kantong $\Rightarrow n(S) = 10$ A : Kejadian terambilnya kelereng merah $\Rightarrow n(A) = 5$ B : Kejadian terambilnya kelereng putih $\Rightarrow n(B) = 2$ $A \cap B = \emptyset$ Maka : $P(A \cup B) = P(A) + P(B)$ $P(A \cup B) = \frac{n(A)}{n(S)} + \frac{n(B)}{n(S)}$ $= \frac{5}{10} + \frac{2}{10} = \frac{7}{10}$</p>	<p>1 1 1 1 1 1 1 4</p>
	Skor Maksimum	40

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100$$

Lampiran 3

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Matematika Umum

Kelas / Semester : XII / Genap

Kompetensi Dasar : 3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)

Topik : Peluang Kejadian Majemuk

Sub Topik : Peluang Dua Kejadian Saling Lepas dan Tidak Saling Lepas

No.	Nama peserta Didik	Nilai Kuis	Nilai Tugas	Nilai Rangkuman Materi	Rata-rata
1.					
2.					
dst					

Lampiran 4

LEMBAR PROGRAM REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan .

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 BALEENDAH
Mata Pelajaran : Matematika (Umum)
Topik : Peluang Kejadian Majemuk
Sub Topik : Peluang Dua Kejadian Saling Lepas dan Tidak Saling Lepas
Kelas / Semester : XII / Genap
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM : 77

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1.						
2.						
3.						
dst						

Lampiran 5

LEMBAR PROGRAM PENGAYAAN

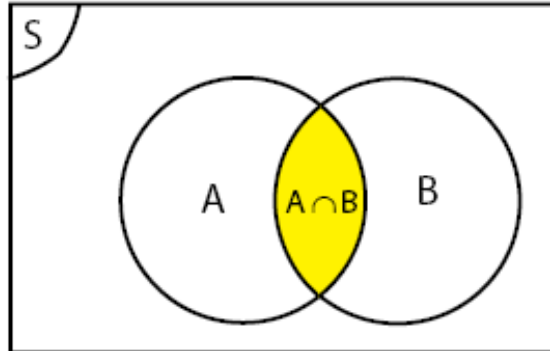
Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 BALEENDAH
Mata Pelajaran : Matematika (Umum)
Topik : Peluang Kejadian Majemuk
Sub Topik : Peluang Dua Kejadian Saling Lepas dan Tidak Saling Lepas
Kelas / Semester : XII / Genap

No.	KD	Nama Peserta Didik	Rencana Program Pengayaan	Tanggal Pelaksanaan	Hasil / Kesimpulan
1.					
2.					
dst					

Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Amati diagram ven berikut



Misalkan A dan B adalah dua kejadian dalam percobaan yang sama, sehingga

$$P(A \cup B) = \dots$$

$$P(A \cup B) = \frac{\dots + \dots - \dots}{\dots}$$

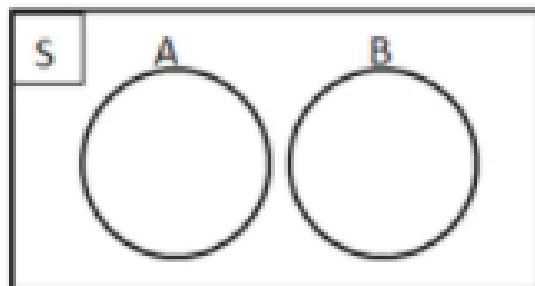
$$P(A \cup B) = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots}$$

Dua kejadian tidak saling lepas yaitu dua kejadian yang dapat terjadi secara
 Sehingga dua kejadian tidak saling lepas mempunyai

Jadi *peluang dua kejadian tidak saling lepas* ditentukan dengan aturan

$$P(A \cup B) = \dots + \dots - \dots$$

Amati diagram ven berikut



Dari hubungan

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$$

Karena tidak mempunyai irisan maka

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B) - 0$$

Sehingga *peluang dua kejadian saling lepas* ditentukan oleh $P(A \cup B) = \dots\dots\dots$

Dua kejadian saling lepas yaitu *dua kejadian yang tidak dapat terjadi secara*

Dengan kata lain, antara objek yang satu dan lainnya tidak memiliki hubungan. Sehingga dua kejadian saling lepas *tidak* mempunyai

Soal 1

Sebuah dadu sisi enam diundi satu kali. Misalkan A adalah kejadian mendapatkan bilangan ganjil, B adalah kejadian mendapatkan bilangan prima, dan C adalah kejadian mendapatkan bilangan genap lebih dari dua.

- a. Tentukan mana yang merupakan kejadian saling lepas atau tidak
- b. Tentukan peluang mendapatkan satu bilangan ganjil atau satu bilangan prima
- c. Tentukan peluang mendapatkan satu bilangan ganjil atau satu bilangan genap lebih dari 2

Penyelesaian :

- a.
- b.
- c.

Soal 2

Sebuah dua dadu dilambungkan sekali, tentukan peluang muncul kedua mata dadu berjumlah 5 atau 8.

Penyelesaian :

S : Pelemparan dua dadu $\Rightarrow n(S) = \dots\dots\dots$

A : kejadian muncul kedua mata berjumlah 3 , $A = \dots\dots\dots \Rightarrow n(A) = \dots\dots\dots$

B : kejadian muncul kedua mata berjumlah 8 , $B = \dots\dots\dots \Rightarrow n(B) = \dots\dots\dots$

$n(A \cap B) = \dots\dots\dots$

Sehingga peluang muncul kedua mata dadu berjumlah 5 atau 8

$P(A \cup B) = \dots\dots\dots$

Soal 3

Dari satu set kartu bridge, diambil satu kartu secara acak. Tentukan peluang bahwa yang terambil adalah hati hati atau kartu king.

Penyelesaian :

S : seperangkat kartu bridge $\Rightarrow n(S) = \dots\dots\dots$

A : kejadian terambilnya kartu hati $\Rightarrow n(A) = \dots\dots\dots$

B : kejadian terambilnya kartu king $\Rightarrow n(B) = \dots\dots\dots$

$A \cap B$: kejadian terambilnya kartu

$$\Rightarrow n(A \cap B) = \dots\dots\dots$$

Sehingga peluang bahwa yang terambil adalah hati hati atau kartu king

$$P(A \cup B) = \dots\dots\dots$$

Soal 4

Dalam sebuah kantong berisi 3 manik-manik merah (M), 4 manik-manik biru (B), dan 3 manik-manik hijau (H). Satu manik-manik diambil dari dalam kantong, tentukan peluang yang terambil adalah manik-manik biru atau hijau.

Penyelesaian :

S : Semua manik-manik dalam kantong $\Rightarrow n(S) = \dots\dots\dots$

A : Kejadian terambilnya manik-manik biru $\Rightarrow n(B) = 5$

B : Kejadian terambilnya manik-manik hijau $\Rightarrow n(H) = 2$

$A \cap B = \dots\dots\dots$

Sehingga peluang bahwa yang terambil manik-manik biru atau hijau adalah

$$P(B \cup H) = \dots\dots\dots$$